

Implementasi Program PPLP Mahasiswa FKIP di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur

**Muhammad Arifin Ilham¹, Muhammad Hikmal Abrar², Rahmat Aidil Pratama³,
Nadia Putri⁴, Salsa Rahmatullah⁵, Fitri Mawarni⁶, Galih Priyambada⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Arifin Ilham

E-mail: mhmmdarfinilham99@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pengalaman autentik bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam menerapkan kompetensi kependidikan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur (SKOI Kaltim) dan melibatkan enam mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Bahasa Inggris. Pelaksanaan program mencakup observasi lingkungan sekolah, perencanaan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, pendampingan kegiatan belajar, serta kontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti sosialisasi massage olahraga dan pelatihan komunikasi bahasa Inggris. Mahasiswa berinteraksi langsung dengan siswa atlet yang memiliki jadwal latihan intensif sehingga menuntut adaptasi, kreativitas, dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik, meningkatkan kompetensi pedagogis, sosial, dan profesional, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual sesuai karakteristik sekolah olahraga. Pihak sekolah memberikan respon positif terhadap kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran dan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, PPLP berperan penting dalam mengembangkan profesionalisme, kepekaan sosial, serta kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik, sekaligus memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekolah olahraga internasional sebagai mitra pengabdian.

Kata kunci - PPLP, pengabdian masyarakat, SKOI Kaltim, pendidikan jasmani, pendidikan bahasa Inggris.

Abstract

The School Field Service and Community Engagement Program (PPLP) is a community service initiative designed to provide authentic teaching experience for students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Muhammadiyah University of East Kalimantan. This three-month program was conducted at the East Kalimantan International Sports School (SKOI Kaltim) and involved six students from the Physical Education and English Education study programs. The activities included school environment observation, lesson planning, classroom teaching practice, learning assistance, and community service programs such as sports massage socialization and English communication training. Throughout the program, students engaged directly with athlete-students who follow intensive training schedules, requiring adaptive, flexible, and contextual teaching approaches. The implementation of activities showed that students were able to adjust effectively to the school environment, demonstrate improved pedagogical, social, and professional competencies, and apply relevant instructional strategies aligned with the characteristics of a sports-oriented institution. The school responded positively, acknowledging the students' contributions in supporting learning activities and meeting the needs of athlete-students. Overall, the PPLP program played a significant role in enhancing students' professionalism, social awareness, and readiness as future educators while simultaneously providing meaningful benefits to the

partner school community. This experience strengthened the integration between academic knowledge and real educational practice, particularly within a unique sports-based learning environment.

Keywords - PPLP, community service, SKOI Kaltim, physical education, English education.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan utama dalam membentuk generasi yang berkarakterisasi, kompeten, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks perguruan tinggi, khususnya di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori pembelajaran tetapi juga untuk menguasai praktik pengajaran yang nyata di lapangan. Salah satu bentuk pembelajaran pengalaman yang konkret adalah Program Pengenalan dan Pengabdian Lapangan Sekolah (PPLP), yang berperan penting dalam mengembangkan profesionalisme pendidik masa depan (Julhadi, 2021).

Secara umum, implementasi PPLP bertindak sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan praktik mengajar yang nyata di sekolah. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati dan merasakan langsung dinamika dunia pendidikan, mulai dari aspek manajerial, pedagogis, hingga sosial. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami budaya sekolah, karakteristik siswa, dan bagaimana mengelola pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan (Fitri et al., 2025). Di sekolah khusus, seperti Sekolah Olahraga Internasional Kalimantan Timur, kegiatannya menjadi lebih kompleks karena melibatkan siswa khusus di bidang olahraga, yang membutuhkan pendekatan pengajaran yang berbeda dan kontekstual.

Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPLP. Sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa mereka masih merasa kurang percaya diri ketika berhadapan dengan situasi kelas yang nyata atau berinteraksi dengan guru dan siswa (Azwar, 2019). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengalaman mengajar yang mereka miliki dan integrasi yang tidak optimal antara teori yang dipelajari di universitas dan praktik nyata di sekolah (Fathurrahman & Farid, 2018). Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pembekalan awal yang komprehensif sering menyebabkan siswa tidak sepenuhnya memahami mekanisme operasional sekolah (Laia et al., 2021).

Dari perspektif ilmiah, PPLP berfungsi sebagai platform penting untuk mengembangkan soft skill mahasiswa, seperti komunikasi, tanggung jawab, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan pendidikan yang beragam (Cahyaningsih et al., 2024). Pengalaman langsung di sekolah sangat berkontribusi pada kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia profesional, terutama bagi calon guru pendidikan jasmani dan bahasa Inggris yang dituntut untuk kreatif dan fleksibel dalam metode pengajarannya (Simatupang & Novalia, 2024). Oleh karena itu, PPLP bukan sekadar kegiatan akademik formal tetapi merupakan proses pembelajaran terpadu yang menumbuhkan profesionalisme dan kepekaan sosial di kalangan pendidik masa depan.

Urgensi program ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan teknologi pendidikan. Guru saat ini diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran berbasis digital, mengelola ruang kelas yang heterogen, dan mendorong pengembangan karakter siswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik (Hasanah & Indrawati, 2024). Dalam konteks sekolah olahraga internasional, siswa juga harus memahami bagaimana kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan pembelajaran umum dan pelatihan olahraga berstandar internasional (Hamdani & Rahayu, 2022).

Selain praktik mengajar di kelas, kegiatan PPLP di sekolah ini juga mencakup pengabdian masyarakat dan program penjangkauan pendidikan seperti "Feel and Speak: The Art of Massage". Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara mahasiswa FKIP dan sekolah dalam membangun ekosistem pendidikan yang sehat dan berdaya saing global (Yurfiah et al., 2024).

Oleh karena itu, pelaksanaan Program Pengabdian dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) di Sekolah Olahraga Internasional Kalimantan Timur bertujuan untuk memberikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengalaman belajar yang otentik bagi mahasiswa FKIP khususnya yang berasal dari Program Studi Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Bahasa Inggris sehingga dapat menerapkan teori pendidikan secara nyata, beradaptasi dengan lingkungan sekolah khusus, dan mengembangkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme sebagai pendidik masa depan (Nasution & Anshari, 2025; Sahira & Herianto, 2023). Program tiga bulan ini terdiri dari berbagai kegiatan pengajaran, observasi, pendampingan, dan pengabdian kepada masyarakat, yang semuanya diharapkan dapat memperkuat kompetensi dan karakter siswa sebagai calon guru yang unggul, profesional, dan penuh integritas.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan pelaksanaan PPLP. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif melalui keterlibatan langsung mahasiswa di lingkungan sekolah (*field engagement*). Program dilaksanakan selama tiga bulan pada bulan agustus, september, dan oktober disemester 7 Tahun Akademik 2025/2026 di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur (SKOI Kaltim) yang berlokasi di Komplek GOR Utama Jl. H.A.M.M. Rifaddin, Simpang Pasir, Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251.

Peserta kegiatan terdiri dari enam mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari Program Studi Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Bahasa Inggris. Selama pelaksanaan program, mahasiswa mendapatkan pendampingan dari guru pamong, dosen pembimbing lapangan, serta dukungan manajemen sekolah sebagai mitra pelaksanaan PkM.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk memahami karakteristik sekolah olahraga, ritme kegiatan siswa atlet, serta kebutuhan pembelajaran. Informasi hasil observasi menjadi dasar penyusunan perangkat pembelajaran, perencanaan kegiatan pengabdian, serta penyesuaian strategi pengajaran. Kegiatan inti mencakup praktik mengajar, pendampingan pembelajaran, serta kontribusi dalam program sekolah, termasuk sosialisasi *massage* olahraga dan pelatihan komunikasi bahasa Inggris. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru pamong agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sekolah olahraga internasional.

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan melalui foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan catatan lapangan. Dokumentasi tersebut disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan perkembangan kompetensi mahasiswa. Pada tahap akhir, mahasiswa melakukan refleksi bersama guru pamong dan dosen pembimbing untuk mengevaluasi pengalaman lapangan, tantangan yang dihadapi, serta kontribusi yang telah diberikan kepada sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Program Pengabdian dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur dilaksanakan selama tiga bulan, meliputi empat tahapan utama: observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini melibatkan mahasiswa FKIP dari program studi Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Bahasa Inggris, di bawah bimbingan guru mentor dan dosen pembimbing lapangan.

Berdasarkan observasi dan evaluasi kinerja, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Kesiapan dan Adaptasi Siswa

Pada awal program, beberapa siswa mengalami kesulitan beradaptasi dengan jadwal yang padat dan ritme dinamis lingkungan sekolah olahraga. Jadwal pembelajaran yang harus disesuaikan dengan sesi latihan atlet membutuhkan fleksibilitas dan kreativitas dalam perencanaan pelajaran. Namun, seiring berjalannya program, siswa berhasil beradaptasi dan menunjukkan peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan mengajar (Azwar, 2019; Hasanah & Indrawati, 2024).



Gambar 1.
Pengenalan Lingkungan Sekolah

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mahasiswa Pendidikan Jasmani melakukan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada praktik kebugaran jasmani, teknik olahraga dasar, dan pendidikan sportivitas dan kerja tim. Sementara itu, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris menekankan pada pengajaran keterampilan komunikasi dasar dalam konteks olahraga dan lingkungan sekolah internasional. Kegiatan mengajar dilakukan secara interaktif melalui penerapan metode seperti demonstrasi, peer teaching, dan pembelajaran berbasis proyek (Fitri et al., 2025; Sahira & Herianto, 2023).



Gambar 2.
Kegiatan Belajar Mengajar

3. Pengabdian kepada Masyarakat dan Kegiatan Sosialisasi Sekolah

Selain mengajar, mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat di dalam sekolah, seperti sosialisasi tentang massage olahraga sederhana untuk atlet siswa dan sesi pelatihan komunikasi bahasa Inggris untuk siswa. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari sekolah, karena dinilai memberikan manfaat praktis bagi komunitas sekolah olahraga (Nasution & Anshari, 2025; Yurfiah et al., 2024).



Gambar 3.
Kegiatan Sosialisasi Sekolah

4. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Hasil rubrik evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogis dan profesional mahasiswa secara signifikan. Mereka mampu merancang pelajaran kontekstual, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, dan memanfaatkan media pengajaran sederhana yang cocok untuk siswa olahraga. Dalam aspek sosial, siswa menunjukkan keterampilan kolaborasi yang kuat dengan guru, siswa, dan teman sebaya (Nurkardi et al., 2023; Simatupang & Novalia, 2024).

INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN (Buku Guru Pamong)		
Nama Praktikan : Muhammad Arifin Ilham		
N I M : 221104022054		
Pendidikan : Pendidikan Olahraga		
Sekolah Tempat Praktik : SKOI KALTIM		
UNTUK		
1. Amati aktivitas praktikan di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!		
2. Tuliskan hasil kegiatan pada sheet yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!		
NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRAPEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan ruang/ media, alat pembelajaran, dan media	1 2 4 5
2.	Mempersiapkan siswa	1 2 4 5
II. MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Mengungkapkan tujuan pembelajaran	1 2 4 5
III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan materi pelajaran		
1.	Mempaparkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaplikasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B. Penguasaan strategi pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat kemampuan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan berkelompok	1 2 4 5
4.	Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi kontekstual	1 2 4 5
5.	Mengaitkan materi dengan keterampilan budaya masyarakat	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	1 2 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1 2 4 5
C. Penguasaan media pembelajaran/ sumber belajar		
1.	Mempaparkan kemampuan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Mengaitkan pesan yang tersampaikan	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melihatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D. Pembelajaran yang menarik dan memelihara ketertarikan siswa		
1.	Membuatkan pertanyaan aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaplikasikan partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Membuatkan kegiatan interaktif guru-siswa dan siswa-siswa	1 2 4 5
4.	Mempaparkan bahasa yang menarik yang kontekstual	1 2 4 5
5.	Membuatkan komentar dan umpan balik siswa dalam belajar	1 2 4 5
ASPEK YANG DIAMATI		
E. Penilaian proses dan hasil belajar		
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memonitor kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Membuatkan tugas sesuai tujuan pembelajaran	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
F. Penguasaan bahasa		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
IV. PENUTUP		
A. Refleksi dan rangkuman pembelajaran		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B. Penutupan sumber belajar		
1.	Membuatkan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian penutup	1 2 4 5
2.	Membuatkan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengajaran	1 2 4 5
Skor Total		
Konsistensi Nilai (dalam skala 10)		Skor total 14,5
Semester: 20 Oktober 2023		Guru Pamong:
		Anna Kardinia S.Pd
		NIP/N. PTK: 19104152014032003

Gambar 4.

Lembar Penilaian Guru Pamong

MODUL AJAR PJOK

Materi: Teori Pencak Silat Dasar

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Muhammad Arifin Ilham
 Nama Sekolah : SKOI KALTIM
 Tahun Penyusunan : 2025
 Modul Ajar : PJOK
 Fase/Kelas : SMP/III
 Alokasi Waktu : 1 JP x 30 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik memahami pengertian dan tujuan pencak silat sebagai bela diri tradisional Indonesia.
2. Peserta didik mengetahui dan mengenal teknik dasar pencak silat seperti kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan.
3. Peserta didik memahami pentingnya keseimbangan, kekuatan, dan kontrol diri saat melakukan gerakan.
4. Peserta didik menunjukkan nilai disiplin, sopan santun, sportivitas, dan tanggung jawab selama pembelajaran.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman dan Berakhlak Mulia: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
2. Mandiri: Berlatih secara mandiri untuk menguasai teknik dasar pencak silat.
3. Bernalar Kritis: Menganalisis kesalahan gerakan dan memperbaikinya.
4. Kreatif: Mengkombinasikan beberapa gerak dasar menjadi satu rangkaian jurus sederhana.
5. Gotong Royong: Bekerja sama dengan teman saat latihan berpasangan.
6. Berkebinekaan Global: Menghargai pencak silat sebagai warisan budaya Indonesia yang mendunia.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Buku guru PJOK
2. Buku modul ajar PJOK
3. Video atau gambar teknik dasar pencak silat
4. LCD/Projektor untuk tampilan visual
5. Buku catatan peserta didik

Gambar 5.

Modul Ajar Mahasiswa

5. Tanggapan dari Sekolah dan Siswa

Pihak sekolah mengakui bahwa program tersebut berhasil memperkuat sinergi antara lingkungan akademik dan praktik pengajaran berbasis lapangan. Guru pamong mengapresiasi kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan strategi pengajaran mereka dengan kebutuhan siswa atlet. Para mahasiswa sendiri menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan aplikatif (Hamdani & Rahayu, 2022; Laia et al., 2021).



Gambar 6.
Pemberian Plakat Kepada Pihak Sekolah

Secara umum, pelaksanaan PPLP di sekolah ini berjalan lancar dan memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa dalam memahami realitas pendidikan olahraga dan praktik pembelajaran berbasis internasional.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengabdian dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa FKIP untuk menjadi pendidik profesional yang adaptif terhadap tuntutan lanskap pendidikan yang terus berkembang. Implementasi PPLP di Sekolah khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur menunjukkan bahwa pengalaman lapangan langsung berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa baik pedagogis, sosial, maupun profesional. Ini konsisten dengan (Juhadi, 2021; Sahira & Herianto, 2023), yang menekankan bahwa praktik lapangan berfungsi sebagai media vital untuk mengembangkan profesionalisme guru melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Sejalan dengan itu, Taufik et al. (2021) menegaskan bahwa keberhasilan praktik lapangan sangat dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa sejak tahap microteaching. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa latihan microteaching menjadi fondasi penting bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan dasar mengajar sebelum terjun langsung ke sekolah mitra. Temuan penelitian ini mendukung hal tersebut, karena mahasiswa yang menjalani PPLP di SKOI Kaltim menunjukkan kemampuan yang lebih percaya diri dan terstruktur setelah sebelumnya menjalani proses microteaching di kampus. Pendekatan terarah yang dijelaskan oleh Taufik et al. (2021) menjadi relevan, terutama ketika mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah olahraga yang menuntut fleksibilitas dan kreativitas tinggi.

Selain itu, hasilnya mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah olahraga yang unik mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pendekatan pengajaran kontekstual. Misalnya, mahasiswa Pendidikan Jasmani belajar menyesuaikan metode pengajarannya sesuai dengan kondisi fisik dan jadwal pelatihan siswa, sedangkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris merancang

kegiatan pembelajaran yang relevan dengan konteks komunikasi internasional. Temuan ini selaras dengan (Fitri et al., 2025), yang menegaskan bahwa adaptasi dengan lingkungan sekolah mitra adalah penentu utama keberhasilan PPLP.

Hasil penelitian ini juga berhubungan dengan temuan Thomas (2021) dalam penelitiannya tentang persepsi mahasiswa FKIP terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Ditemukan bahwa mahasiswa sering menghadapi tantangan seperti kecemasan, kurangnya pengalaman, serta adaptasi dengan budaya sekolah. Namun, ia juga menekankan bahwa pengalaman lapangan justru menjadi momen paling efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan membangun identitas profesional mahasiswa calon guru. Hal tersebut tampak jelas pada mahasiswa yang mengikuti PPLP di SKOI Kaltim, di mana keterlibatan langsung mereka dalam pembelajaran membuat mereka lebih matang dalam menghadapi situasi kelas nyata dan memahami dinamika siswa-atlet.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan seperti sosialisasi tentang massage olahraga dan program komunikasi bahasa Inggris mewakili upaya inovatif yang mengintegrasikan keterlibatan masyarakat ke dalam proses pendidikan. Kegiatan semacam itu tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa tetapi juga memperluas perspektif mereka dalam menerapkan pengetahuan akademik untuk kepentingan sosial (Nasution & Anshari, 2025; Yurfiah et al., 2024).

Peningkatan kemampuan reflektif dan kolaboratif mahasiswa juga terlihat selama sesi evaluasi bersama dengan guru mentor. Proses reflektif ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan area untuk peningkatan mereka selama praktik mengajar. Seperti yang disorot oleh (Cahyaningsih et al., 2024), PPLP berkontribusi pada pengembangan soft skill seperti komunikasi interpersonal, empati, dan tanggung jawab sosial atribut penting bagi pendidik masa depan.

Kesimpulannya, pelaksanaan PPLP di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tidak hanya memperkuat kompetensi pedagogis mahasiswa tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai profesionalisme, kepemimpinan, dan kesadaran sosial. Temuan ini menegaskan bahwa program berbasis lapangan seperti PPLP berfungsi sebagai manifestasi konkret pembelajaran kontekstual dan kolaboratif antara universitas dan sekolah (Hasanah & Indrawati, 2024; Simatupang & Novalia, 2024). Tambahan pandangan dari Taufik et al. (2021) dan Thomas (2021) semakin memperkuat bahwa kesiapan microteaching, persepsi positif, serta adaptasi mahasiswa di lapangan merupakan faktor penting yang turut menentukan keberhasilan program PPLP secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian dan Pengenalan Lapangan Sekolah (PPLP) di Sekolah Olahraga Internasional Kalimantan Timur memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa FKIP dalam menerapkan teori pendidikan dalam pengaturan kelas yang nyata. Para mahasiswa berhasil beradaptasi dengan lingkungan sekolah olahraga, meningkatkan keterampilan mengajar mereka, dan mengembangkan profesionalisme dan tanggung jawab sebagai calon pendidik. Sepanjang program tiga bulan, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogis, sosial, dan pribadi mereka melalui kegiatan mengajar dan program pengabdian masyarakat, seperti sosialisasi tentang massage olahraga dan pelatihan komunikasi bahasa Inggris. Program ini terbukti efektif dalam membentuk calon guru yang kompeten, adaptif, dan bertanggung jawab secara sosial yang siap berkontribusi secara bermakna di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para peserta Program Pengenalan Lapangan Sekolah (PPLP) ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas dukungan dan bimbingan yang berkelanjutan selama pelaksanaan program ini. Apresiasi khusus juga disampaikan kepada Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang menjadi tuan rumah kegiatan PPLP atas bimbingan, fasilitas,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan kesempatan berharga yang memperkaya pengalaman belajar praktis para mahasiswa. Para peserta juga ingin mengucapkan terima kasih kepada guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh siswa-siswi atas partisipasi aktif dan kolaborasi mereka selama program berlangsung. Tanpa dukungan dan kerja sama kolektif mereka keberhasilan pelaksanaan program dan penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Akhirnya program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan inisiatif serupa di masa mendatang dan berkontribusi secara bermakna dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.
- Cahyaningsih, D., Kristiani, K., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap soft skills dengan dimoderasi oleh jenis kelamin pada mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16–24.
- Fathurrahman, F., & Farid, A. (2018). Implementasi praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 77–85.
- Fitri, T., Sari, R. N. M., & Vitriani, V. (2025). Pengenalan Lapangan Persekolahan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 2(2), 18–28.
- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2022). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau bidang fisika di MA Hasanah. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 303–314.
- Hasanah, L. N., & Indrawati, C. D. S. (2024). Pengaruh micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UNS. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(5), 459–467.
- Julhadi, M. A. (2021). *Program pengalaman lapangan (PPL) di perguruan tinggi: Teori dan praktik*. EDU Publisher.
- Laia, B., Laia, R. D., Zai, E. P., Zagoto, I., Zega, U., Harefa, D., & Ndruru, K. (2021). Sosialisasi pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I tahun ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20.
- Nasution, A. K., & Anshari, K. (2025). Pengenalan Lapangan Persekolahan pada siswa di SMKN 6 Pekanbaru. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 2(1), 29–39.
- Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutasuhut, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) FIK Universitas Negeri Medan bidang studi pendidikan kepelatihan olahraga di UPT SMP Negeri 5 Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 12838–12848.
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan guru profesional melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1964.
- Simatupang, P., & Novalia, M. (2024). Persepsi kesiapan kerja mahasiswa setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PIP) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 56–66.
- Taufik, T., Indarwati, D., Ahmad, M. S., & Wulandari, R. (2021). *Buku pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I: Microteaching tahun 2021*.
- Thomas, R. M. (2021). *Persepsi mahasiswa FKIP UIR terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) tahun ajaran 2020/2021*. Universitas Islam Riau.
- Yurfiah, Y., Kosilah, K., Astuti, T., Firman, F., & Magfirah, M. (2024). Pemanfaatan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam peningkatan mutu pengajaran. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1), 19–25.